

## The Effect of Financial Literacy, Income and Financial Attitudes on Family Financial Management for Low Income People

Natalia Sigo Kumanireng<sup>1</sup>, Haryati Setyorini<sup>2\*</sup>  
Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya

**Corresponding Author:** Haryati Setyorini [haryatisetyorini@perbanas.ac.id](mailto:haryatisetyorini@perbanas.ac.id)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Financial Literacy, Income, Financial Attitude, Financial Management .

*Received :* 10 November

*Revised :* 15 December

*Accepted:* 25 December

©2022 Kumanireng, Setyorini: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

The importance of education, especially in increasing understanding of finance for the community, is very important to do. Knowledge of financial management is very important, especially in managing and also managing family finances, especially for people who live in Lembata Regency (Flores-NTT). The purpose of this study is to find out how financial literacy skills are for the people of Lembata Regency. In this study, researchers used a sample of people living in the Lembata Regency (Flores-NTT). The sampling technique used in this study was purposive sampling, then data collection was carried out online using Google Forms by adjusting to the research criteria so that researchers used 100 respondents, and used wrap PLS to test research instruments and analysis. The results of this study indicate that financial literacy has a significant positive effect on family financial management, income has a significant positive effect on family financial management and financial attitude has a significant positive effect on family financial management.

## Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah

Natalia Sigo Kumanireng<sup>1</sup>, Haryati Setyorini<sup>2\*</sup>  
Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya

**Corresponding Author:** Haryati Setyorini [haryatisetyorini@perbanas.ac.id](mailto:haryatisetyorini@perbanas.ac.id)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Literasi Keuangan, Pendapatan, Sikap Financial, Manajemen Keuangan

*Received :* 10 November

*Revised :* 15 Desember

*Accepted:* 25 Desember

©2022 Kumanireng, Setyorini: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Pentingnya edukasi terutama dalam meningkatkan pemahaman terhadap keuangan bagi masyarakat sangat penting untuk dilakukan. Pengetahuan terhadap pengelolaan keuangan sangat penting khususnya dalam mengatur dan juga mengelola keuangan keluarga terutama bagi masyarakat yang bertempat tinggal di Kabupaten Lembata (Flores-NTT). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana kemampuan literasi keuangan bagi masyarakat Kabupaten Lembata. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel masyarakat yang tinggal di wilayah Kabupaten Lembata (Flores-NTT). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, kemudian untuk pengambilan data dilakukan secara online dengan menggunakan google forms dengan menyesuaikan pada kriteria penelitian sehingga peneliti menggunakan 100 responden, dan menggunakan pengelolaan data pada aplikasi Wrap pls guna menguji instrumen dan analisis penelitian. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga, pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga dan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga.

## PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan saat ini sangat penting untuk dilakukan khususnya dalam keluarga. Kita tahu bahwa dengan mulai berkembangnya perekonomian Indonesia yang semakin maju maka upaya pengelolaan keuangan juga perlu untuk diperhatikan guna mencapai adanya kesejahteraan dalam keluarga. *Purba et al. (2021)* menyatakan bahwa pengelolaan keuangan merupakan suatu proses yang berkaitan dengan adanya perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan juga adanya pengendalian kegiatan keuangan terutama dalam pengadaan dan pemanfaatan dana dalam keluarga, selain itu juga menurut *Ida dan Dwinta (2010)* juga menyatakan pengelolaan keuangan pada umumnya berhubungan dengan tanggung jawab keuangan individu dalam pengelolaan keuangan mereka. Tanggung jawab keuangan ini dapat dicerminkan dari seberapa mampu individu dalam mengambil atau menentukan keputusan terutama dalam pengelolaan keuangan.

Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan yang ditunjukkan melalui pengelolaan keuangan keluarga, dalam hal ini keluarga mampu untuk membuat keputusan yang benar terutama dalam pengelolaan keuangan, sehingga semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka dapat memberikan dampak kepada kesejahteraan. Namun kurangnya pengetahuan terhadap literasi keuangan juga dapat menyebabkan pengambilan keputusan yang salah terutama dalam pengelolaan keuangan keluarga (*Lusari & Mitchell, 2007*).

Berdasarkan data dari OJK (2021) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan Indonesia berada pada posisi 38,03% pada tahun 2019 meskipun membaik dari tahun sebelumnya namun tingkat literasi keuangan tersebut masih tergolong rendah, oleh karena itu individu dalam meningkatkan pengetahuan keuangan haruslah didukung oleh adanya keterampilan terutama yang berkaitan dengan keterampilan menghitung, pemahaman tentang keuangan dasar dan adanya sikap dalam suatu penentuan pengambilan keputusan, sikap dalam penentuan pengambilan keputusan ini dapat dicerminkan melalui kemampuan individu terutama dalam menentukan tujuan keuangan, menyusun rencana keuangan, mengelola dan mengontrol keuangan serta adanya penentuan keputusan keuangan yang benar dan tepat.

Tingkat literasi keuangan berdasarkan informasi yang penulis peroleh dari Wartasando yang berkaitan dengan literasi keuangan untuk setiap provinsi yang sudah dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan bahwa tingkat keseluruhan literasi keuangan bagi masyarakat NTT yakni dibawah dari 30% hal ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi keuangan untuk wilayah NTT masih sangat minim, kemudian ditambah dengan pendapatan yang disesuaikan dengan UMR Kabupaten Lembata yang juga masih berada pada posisi Rp 1.950.000, sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan yang dilakukan dengan tingkat inklusi literasi keuangan yang masih minim kemudian ditambah dengan pendapatan yang juga tidak terlalu tinggi terhadap pengelolaan keuangan untuk masyarakat Lembata.

Sikap Keuangan Menurut Yap et., al dalam Pradinaningsih dan Wafiroh (2022) menyatakan bahwa sikap keuangan merupakan suatu proses bagaimana individu dalam menghadapi kondisi keuangan yang berkaitan dengan baik tidaknya keuangan dan disesuaikan dengan sudut pandang tentang keuangan baik itu dari diri sendiri maupun juga dari orang lain, oleh karena itu pemahaman tentang sikap keuangan akan dapat membantu individu untuk dapat mengerti tentang apa yang di percayainya terkait hubungan dirinya dengan uang.

Pernyataan diatas sejalan dengan penelitian Hidayat dan Nurdin (2020) yang menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan yang mana individu dengan sikap keuangan yang baik akan berpikir tentang masa depan, mampu mengontrol situasi keuangan yang dimiliki, menyesuaikan penggunaan uang sesuai dengan kebutuhannya, menyeimbangkan pemasukan dan pengeluaran, menyisihkan sebagian uang untuk tabungan dan investasi serta mampu mengambil keputusan keuangan dengan tepat, penelitian yang diuraikan seperti diatas ternyata tidak sejalan dengan penelitian Patricia (2021) yang menyatakan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Pendapatan merupakan salah satu indikator penting dalam menentukan kesejahteraan masyarakat. Sebab tidak ada satu pun siklus dalam kehidupan manusia yang tak bersangkutan dengan uang terutama dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, uang tersebut diperoleh dari pendapatan yang diterima. Besar kemungkinan bahwa individu dengan pendapatan yang lebih akan menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan lebih bertanggung jawab, mengingat dana yang tersedia memberi kesempatan seseorang untuk bertindak secara bertanggung jawab Dwinta (2010). Ketika perilaku pengelolaan keuangan individu baik maka kesejahteraan keuangan individu dapat tercapai pula.

Pernyataan diatas sejalan dengan penelitian Gustika (2020) yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan yang mana semakin tinggi besarnya pendapatan seseorang maka orang tersebut akan berusaha memperoleh pemahaman bagaimana cara memanfaatkan keuangan dengan cara yang lebih baik melalui pengetahuan keuangan. Penelitian yang sudah diuraikan diatas ternyata tidak sejalan dengan penelitian dari Gahagho et al., (2021) yang menyatakan bahwa pendapatan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Penelitian terkait pengelolaan keuangan terhadap masyarakat Lembata ini menarik karena penelitian ini menjadi pembeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang mana belum ada penelitian terkait pengelolaan keuangan keluarga di wilayah kabupaten Lembata. Kemudian ditambah lagi dengan tingkat literasi keuangan yang masih minim dan jumlah pendapatan yang masih rendah sehingga muncul ketertarikan peneliti untuk memilih objek ini sebagai tempat penelitian.

## TINJAUAN PUSTAKA

### **Pengelolaan Keuangan Keluarga**

Pengelolaan Keuangan Keluarga adalah cara yang dapat dilakukan dalam menjaga kestabilan keuangan dalam keluarga, hal ini dapat dibagi kedalam tiga fase yaitu melalui *financial planning* merupakan kegiatan mengkoordinir semua sumber daya sehingga dapat mencapai sasaran yang diinginkan, *Implementation* yaitu kegiatan berdasarkan dengan rencana yang sudah dibuat sehingga perlu untuk dilakukan adanya penyesuaian, selanjutnya adalah *Evaluation* merupakan proses evaluasi terhadap pencapaian sasaran.

*Robb dan Woody* (2011) menyatakan pengelolaan keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur keuangan yang dimiliki untuk memenuhi segala kebutuhan hidupnya baik kebutuhan saat ini maupun kebutuhan dimasa yang akan datang. Apabila individu dapat memenuhi semua kebutuhannya melalui pengelolaan keuangan yang benar maka akan memperoleh kesejahteraan. *Pham dan Dowling* (2012) menyatakan pengelolaan keuangan dalam keluarga dapat membantu individu atau rumah tangga terutama dalam mengelola pendapatan maupun juga pengeluaran terutama dalam meningkatkan adanya kesejahteraan. *Purba et al* (2021) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan juga adanya pengendalian kegiatan keuangan terutama dalam pengadaan dan pemanfaatan dana usaha dalam keluarga.

### **Literasi Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga**

*Lusari & Mitchell* (2007) menyatakan bahwa literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan yang bertujuan untuk mencapai adanya kesejahteraan yang ditunjukkan melalui adanya pengelolaan keuangan. Dimana keluarga mampu untuk membuat keputusan yang benar terutama dalam pengelolaan keuangan khususnya pada pengambilan keputusan keuangan, sehingga bisa dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan dapat memberikan dampak terhadap adanya kesejahteraan dalam keluarga.

Kusnandar dan Kurniawan (2018) menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar yang harus dimiliki oleh setiap individu agar dapat terhindar dari masalah yang berhubungan dengan keuangan. Permasalahan keuangan ini pada umumnya tidak hanya berkaitan dengan rendahnya pendapatan saja tetapi bisa jadi disebabkan karena minimnya pengetahuan individu tentang keuangan khususnya terhadap pengaplikasian pengelolaan keuangan.

Soetiono dan Setiawan (2018) juga turut menyatakan bahwa seseorang dengan literasi keuangan yang baik akan mampu melihat uang dengan sudut pandang yang berbeda dan memiliki kendali atas kondisi keuangannya. Orang tersebut akan tahu apa yang harus dilakukan dengan uang yang sedang dimilikinya dan tahu betul bagaimana cara untuk menggunakannya, Shinta dan Lestari (2019) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa literasi

keuangan juga turut berpengaruh dalam pengelolaan keuangan, Andrianingsih dan Asih (2022) juga mengemukakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga.

Oleh karena itu dapat disusun hipotesis sebagai berikut :

H1 = Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga

### **Pendapatan dan Pengaruhnya terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga**

Pendapatan adalah total pendapatan kotor seorang individu yang berasal dari upah atau penghasilan dan juga dari berbagai investasi. Pendapatan diukur berdasarkan jumlah pendapatan dari berbagai sumber. Komponen terbesar dari total pendapatan adalah upah dan gaji Hartini & Murnia (2021), oleh karena itu semakin baik tingkat pendapatan yang dimiliki oleh individu maka semakin baik juga individu tersebut dalam melakukan pengelolaan keuangan. Pernyataan diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Darma (2021) yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan mengingat jika pendapatan yang dimiliki dapat memberikan kesempatan bagi individu untuk mengelola keuangan dengan lebih baik dan tepat, serta dapat membantu keluarga dalam melakukan pengelolaan keuangan dengan jauh lebih efektif, selain itu juga penelitian yang dilakukan oleh Gustika (2020) juga menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

H2 = Pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga

### **Sikap Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga**

Sikap keuangan merupakan kemampuan individu dalam melihat uang atau dengan kata lain bagaimana individu memiliki pandangan terkait uang yakni uang sebagai sumber kekuatan dan kebebasan ataupun sebagai penilaian prestasi ( Shon et all 2012), oleh karena itu dengan adanya sikap keuangan dapat membantu individu dalam pengelolaan keuangan sebab sikap keuangan dapat membentuk cara individu dalam mengelolah keuangan berupa menabung ataupun menghabiskan uang.

Pradinaningsih dan Wafiroh (2022) menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga, hal ini berarti semakin baik sikap keuangan yang dimiliki dapat membantu ibu rumah tangga dalam mengambil langkah atau sikap yang tepat dalam pengelolaan keuangan, sebaliknya jika sikap keuangan yang dimiliki rendah atau tidak memiliki sikap terhadap uang maka akan menunjukkan pengelolaan keuangan yang kurang baik pula.

Penelitian yang dilakukan oleh Pontolawokang, Pongoh dan Rooroh (2022) terkait penelitannya terhadap sikap keuangan juga menyatakan bahwa individu dengan sikap keuangan yang baik maka individu tersebut mampu untuk mengaplikasikan prinsip-prinsip keuangan dalam pengelolaan keuangannya sehingga bisa mencegah penggunaan hutang dengan jauh lebih

baik pula, selain itu juga dalam penelitian Listiyani dan Prapanca (2022) juga turut menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga.

Oleh karena itu dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H3 : Sikap Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga

## **METODOLOGI**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel independen yakni literasi keuangan ( $x_1$ ), pendapatan ( $x_2$ ) dan sikap keuangan ( $x_3$ ) dan untuk variabel dependen sendiri yakni pengelolaan keuangan keluarga ( $y$ ). Sampel dari penelitian ini merupakan seluruh masyarakat yang tinggal di wilayah Kabupaten Lembata (Flores-NTT). Didalam penelitian ini tidak semua masyarakat Kabupaten Lembata dijadikan sampel dalam penelitian, namun peneliti menyesuaikan dengan batasan penelitian ataupun kriteria penelitian yang akan diteliti yakni dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Didalam penelitian ini juga menyajikan kriteria *purposive sampling* meliputi : (1) merupakan masyarakat asli atau bertempat tinggal langsung di Kabupaten Lembata (Flores-NTT); (2) sudah menikah atau berkeluarga dan menjadi pengelola keuangan dalam keluarganya; (3) berpenghasilan diatas Rp 1.950.000 ketetapan nominal ini mengikuti besaran UMR bagi masyarakat Kabupaten Lembata (Flores-NTT). Untuk metode pengumpulan data peneliti menggunakan kuesioner tertutup yang mana disajikan dalam bentuk pertanyaan ataupun pernyataan sehingga responden tinggal memilih alternatif jawaban sesuai dengan yang dialami oleh responden yang bersangkutan.

### **Data Penelitian**

Untuk data penelitian sendiri peneliti menggunakan *google form* yang disebarkan kepada masyarakat yang bertempat tinggal di wilayah Kabupaten Lembata (Flores-NTT) serta disajikan dalam bentuk pertanyaan dan pernyataan sesuai dengan indikator penelitian, sehingga responden bisa langsung memilih jawaban yang sesuai dengan kondisi yang sedang mereka alami.

### **Definisi operasional dan Pengukuran Variabel.**

Dalam penelitian ini definisi operasional dan pengukuran variabel yang digunakan yaitu:

Indikator variabel literasi keuangan menurut Mulyati dan Hati (2021) meliputi: (1) Pengetahuan tentang perencanaan keuangan; (2) Pengetahuan berupa pengeluaran dan juga pemasukan ; (3) Pengetahuan tentang tabungan; (4) Pengetahuan tentang asuransi; (5) Pengetahuan tentang investasi.

Indikator variabel sikap keuangan menurut Mulyati dan Hati (2021) meliputi: (1) *Power-prestige*; (2) *Quality*; (3) *Effort*; (4) *Retention time*; (5) *Security*. Selanjutnya indikator variabel pengelolaan keuangan menurut Mulyati dan Hati (2021) meliputi: (1) Penyisihan Pendapatan untuk hari tua, (2) Penyisihan pendapatan untuk keperluan yang tidak terduga; (3) Pembayaran tagihan tepat waktu; (4) Monitoring pengelolaan keuangan; (5) Evaluasi Pengelolaan Keuangan.

## HASIL PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti akan melakukan uji validitas maupun reliabilitas secara lengkap terhadap penggunaan instrumen penelitian menggunakan aplikasi *wrap pls*, guna mengetahui seberapa valid dan reliabel penggunaan instrumen penelitian.

**Tabel 1. Uji Validitas Konvergen**

Indikator	LK	SK	PK	Pvalue
LK1	(0.883)			<0.001
LK2	(0.920)			<0.001
LK3	(0.908)			<0.001
LK4	(0.901)			<0.001
SK1		(0.831)		<0.001
SK2		(0.817)		<0.001
SK3		(0.828)		<0.001
SK4		(0.766)		<0.001
PK1			(0.874)	<0.001
PK2			(0.890)	<0.001
PK3			(0.827)	<0.001
PK4			(0.845)	<0.001
PK5			(0.802)	<0.001

Sumber data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai *cross loading factor* antara 0,883 sampai 0,920. Variabel sikap keuangan memiliki nilai *cross loading factor* antara 0,766 sampai 0,831, sedangkan variabel pengelolaan keuangan memiliki nilai *cross loading factor* antara 0,802 sampai 0,890. Menurut solomin *et., al* (2017: 115), muatan faktor lebih besar sama dengan 0,5 hingga 0,6 dianggap cukup sebagai kriteria terpenuhinya validitas konvergen. Semua variabel tersebut didukung indikator-indikator yang memiliki loading factor > 0,5 dan dengan masing-masing dukungan signifikansi (p) < 0,05 sehingga telah memenuhi syarat validitas konvergen yang baik.

**Tabel 2. Uji Validitas Diskriminan**

Variabel	AVE	Keterangan
Literasi Keuangan	0.903	valid
Sikap Keuangan	0.811	valid
Pengelolaan Keuangan	0.848	valid

Sumber data diolah

Berdasarkan tabel 2, nilai AVE pada variabel laten literasi keuangan yaitu sebesar 0,903 ( $>0,5$ ), nilai AVE pada variabel laten sikap keuangan yaitu sebesar 0,811 ( $>0,5$ ), dan yang terakhir adalah nilai AVE pada variabel laten pengelolaan keuangan yaitu sebesar 0,848 ( $>0,5$ ).

**Tabel 3. Uji Composite Reliability**

Variabel	Composite Reliability Coefficient	Cronbach Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan	0.947	0.925	Reliabel
Sikap Keuangan	0.885	0.826	Reliabel
Pengelolaan Keuangan	0.928	0.902	Reliabel

Sumber data diolah

Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai dari *composite reliability coefficient* dan *cronbach alpha*. Nilai *composite reliability coefficient* dianggap baik jika nilainya lebih dari 0,70 ( $>0,70$ ) dan nilai dari *cronbach alpha* disarankan agar diatas 0,60 ( $>0,60$ ). Berdasarkan dari hasil perhitungan pada tabel 3 diatas, dapat dilihat bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,947, selanjutnya untuk variabel sikap keuangan memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,885, sementara untuk variabel yang terakhir yaitu pengelolaan keuangan memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,928. Berdasarkan nilai *composite reliability coefficient* dari masing-masing variabel sudah memenuhi kriteria reliabilitas yang baik ( $>0,70$ ).

### Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini menjelaskan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu literasi keuangan, pendapatan, sikap keuangan dan pengelolaan keuangan keluarga. Berikut adalah hasil analisis deskriptif diantaranya:

Berdasarkan variabel pengelolaan keuangan dapat diketahui bahwa, pernyataan responden pada item PK5 dengan rata-rata tertinggi yaitu 4,37 dengan pernyataan yaitu pentingnya melakukan evaluasi pengelolaan keuangan secara rutin. Sementara untuk rata-rata terendah berada pada PK3 dengan presentase 4,16 yakni pembayaran tagihan tepat pada waktunya. Hal ini menunjukkan bahwa individu memahami betul bahwa dalam melakukan pengelolaan keuangan tidak lepas dari adanya evaluasi secara rutin terhadap pengelolaan keuangan terutama terhadap rencana yang sudah ditetapkan diawal perencanaan atau dengan kata lain untuk mencapai hasil yang lebih maksimal perlu dilakukan adanya evaluasi pengelolaan keuangan secara rutin.

**Tabel 4. Analisis Deskriptif Pengelolaan Keuangan**

NO	INDIKATOR	PROSENTASI JAWABAN RESPONDEN					RATA-RATA	KESIMPULAN
		1	2	3	4	5		
1	PK1	0	3	16	32	49	4,27	SANGAT SETUJU
2	PK2	0	2	19	38	41	4,18	SETUJU
3	PK3	0	0	24	36	40	4,16	SETUJU
4	PK4	0	0	13	42	45	4,32	SANGAT SETUJU
5	PK5	0	1	15	30	54	4,37	SANGAT SETUJU
							4,26	SANGAT SETUJU

Sumber data diolah

Berdasarkan variabel literasi keuangan memperoleh rata-rata tertinggi pada item LK1 dengan presentase 69,6 yang mana masyarakat memahami dengan baik bahwa dengan menabung akan menciptakan kondisi keuangan yang lebih sehat dan dapat menghindarkan diri dari kesulitan keuangan. Sementara untuk rata-rata terendah berada pada item LK3 dengan presentase 48,2 yakni masyarakat Lembata masih belum memahami tentang keberadaan asuransi yang sangat menunjang untuk kehidupan dimasa depan. Selain itu jika dilihat dari rata-rata secara keseluruhan komponen literasi keuangan berada pada posisi 59,2 hal ini menandakan bahwa tingkat literasi keuangan secara keseluruhan bagi masyarakat Lembata masih tergolong rendah.

**Tabel 5. Analisis Deskriptif Literasi Keuangan**

NO	INDIKATOR	PROSENTASI JAWABAN RESPONDEN					RATA-RATA	KESIMPULAN
		1	2	3	4	5		
1	LK1	4	5	49	23	19	69,6	SEDANG
2	LK2	30	14	35	17	4	50,2	RENDAH
3	LK3	28	21	37	10	4	48,2	RENDAH
4	LK4	4	7	48	23	18	68,8	SEDANG
							59,2	RENDAH

Sumber data diolah

Berdasarkan variabel pendapatan menunjukkan bahwa presentase pendapatan tertinggi berada pada kategori 3 dengan presentase yaitu 34% dengan nominal pendapatan antara Rp 2.950.000-3.450.000. Sementara untuk

presentase terendah berada pada kategori 5 dengan presentase 8% dengan nominal pendapatan lebih dari Rp 3.950.000.

**Tabel 6. Analisis Deskriptif Pendapatan**

Kategori	Pendapatan	Jumlah	Persentase
1.	Rp.1950.00- Rp 2.450.000	20	20%
2.	Rp.2.450.000- Rp 2.950.000	26	26%
3.	Rp.2.950.000- Rp.3.450.000	34	34%
4.	Rp.3.450.000- Rp.3.950.000	12	12%
5.	Lebih dari Rp 3.950.000	8	8%

Sumber data diolah

Berdasarkan variabel sikap keuangan dapat ditunjukkan melalui adanya item pernyataan SK4 dengan presentase 4,54 yang mana responden menyadari bahwa uang merupakan faktor penting dalam kehidupan yang harus di kelola dengan baik untuk kepentingan masa depan melalui perencanaan yang matang dan berhati-hati saat membelanjakannya. Sementara untuk rata-rata terendah berada pada item SK1 dengan presentase 4,32 dengan pernyataan bahwa uang merupakan sumber kekuasaan.

**Tabel 7. Analisis Deskriptif Sikap Keuangan**

N O	INDIKATO R	PROSENTASI JAWABAN RESPONDEN					RATA- RATA	KESIMPULA N
		1	2	3	4	5		
1	SK1	0	0	17	34	49	4,32	SANGAT SETUJU
2	SK2	0	1	11	36	52	4,39	SANGAT SETUJU
3	SK3	0	0	13	31	56	4,43	SETUJU
4	SK4	0	0	7	32	61	4,54	SANGAT SETUJU
							4,42	SANGAT SETUJU

Sumber data diolah

### Analisis Statistik

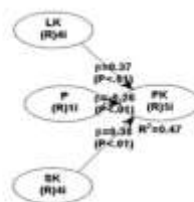
Penelitian ini menggunakan alat uji yaitu wrap-PLS versi 6.0 Pada Analisis ini dilakukan uji hipotesis dan juga uji simultan untuk mengetahui pengaruh dari masing masing variabel yang di teliti.

**Tabel 8. Koefisien Jalur Model Persamaan Struktural**

	LK	P	SK
Pengelolaan keuangan	0.371	0.265	0.379
	p < 0.001	p < 0.001	p < 0.001

Sumber data diolah

Berdasarkan pada hasil perhitungan analisa data, maka penelitian ini mendapatkan hasil yaitu literasi keuangan secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Koefisien jalur sebesar 0.371 dan signifikansi (p) sebesar 0,001 ( $p < 0.05$ ). Pendapatan secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Koefisien jalur sebesar 0.265 dan signifikansi (p) sebesar 0,001 ( $p < 0.05$ ). Sikap keuangan secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Koefisien jalur sebesar 0.379 dan signifikansi (p) sebesar 0,001 ( $p < 0.05$ ).



**Gambar 1. Hasil Estimasi Pengaruh antar variabel**

### PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meneliti adanya pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga di wilayah Kabupaten Lembata (Flores-NTT). Data yang diperoleh peneliti yaitu melalui adanya penyebaran *google form* secara online kepada para

responden khususnya masyarakat di wilayah Kabupaten Lembata dan juga telah melakukan pengolahan data serta didapatkan hipotesis penelitian yang dapat dijelaskan dalam bagian pembahasan sebagai berikut:

### **Hipotesis Pertama**

Hipotesis ke-1 mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan terbukti kebenarannya melalui hasil pada perhitungan analisis struktural memperlihatkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan yang didukung dengan tingkat signifikansi sebesar  $p < 0,001$  dan koefisien jalur positif sebesar 0.371 menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal tersebut bisa diartikan bahwa jika literasi keuangan individu baik maka akan semakin baik pula tingkat pengelolaannya.

Literasi keuangan sangat erat kaitannya terhadap pengelolaan keuangan, maka dari itu sangat penting untuk memahami dengan baik tentang literasi keuangan. Salah satu cara yang dapat ditempuh dalam meningkatkan pemahaman tentang literasi keuangan yaitu dengan kegiatan menabung. Menabung merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan terutama dalam meningkatkan literasi keuangan, dengan tujuan agar terhindar dari kesulitan keuangan. Jika individu mempunyai keterampilan menabung yang baik maka akan semakin baik pula individu tersebut dalam melakukan pengelolaan keuangan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Novitasari et al., (2022) pada penelitian tersebut memperoleh hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan, selain itu juga penelitian yang dilakukan oleh Sugiharti & Maula (2019) juga turut menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

### **Hipotesis Kedua**

Hipotesis ke-2 mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan terhadap pengelolaan keuangan, terbukti kebenarannya karena hasil pada perhitungan analisis struktural memperlihatkan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan yang didukung dengan tingkat signifikansi sebesar  $p < 0.001$  dan koefisien jalur sebesar 0.265 menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal tersebut bisa diartikan bahwa peningkatan pendapatan akan mendorong pula peningkatan terhadap pengelolaan keuangan.

Terdapat beberapa alasan yang mendukung hasil temuan diatas yaitu keluarga dengan pendapatan yang tinggi akan lebih mampu untuk membayar tagihan secara tepat waktu karena adanya dana yang tersisa sehingga ini akan menghindarkan diri dari berhutang. Selain itu juga keluarga dengan pendapatan yang tinggi akan lebih bijak dalam mengatur keuangan seperti selalu melakukan evaluasi rutin terhadap pengelolaan keuangan yang mana hal ini secara langsung dapat membantu individu terutama dalam melakukan pengelolaan keuangan.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Perry dan Morris (2005) yang menyatakan bahwa pendapatan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Selain itu, hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan Gustika (2020) yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

### **Hipotesis ketiga**

Hipotesis ke-3 mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan terbukti kebenarannya karena hasil pada perhitungan analisis struktural memperlihatkan bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan yang didukung dengan tingkat signifikansi sebesar  $p < 0.001$  dan koefisien jalur positif sebesar 0.379 menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal tersebut bisa diartikan bahwa peningkatan pada sikap keuangan akan mendorong pula peningkatan terhadap pengelolaan keuangan.

Sikap keuangan erat kaitannya terhadap pengelolaan keuangan, salah satunya yaitu pandangan terhadap uang yang mana uang merupakan faktor yang paling penting dalam kehidupan sehingga harus dikelola dengan baik untuk kehidupan dimasa depan. Hal ini berarti dalam melakukan proses pengelolaan keuangan perlunya untuk melakukan pengelolaan keuangan dengan baik salah satunya yaitu dengan melakukan evaluasi terhadap pengelolaan keuangan secara rutin. Evaluasi keuangan ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kita mengelola keuangan terutama dalam penggunaan keuangan sehari-hari, sehingga dengan evaluasi pengelolaan keuangan ini dapat memberikan gambaran kepada individu terkait kondisi keuangan yang di alami terutama dalam proses pengelolaan keuangan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pradinaningsih & Wafiroh (2022). Dimana pada penelitian tersebut memperoleh hasil bahwa sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan, selain itu juga penelitian yang dilakukan oleh

Listiyani & Prapanca (2020) juga menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangann.

### **Simpulan, Saran dan Keterbatasan**

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan melalui bantuan aplikasi Wrap- PLS baik untuk uji deskriptif maupun uji statistik maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga; (2) pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan; dan (3) sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Penelitian ini pun tidak luput dari adanya keterbatasan yang meliputi: (1) melalui hasil uji koefisien determinasi untuk nilai  $R^2$  yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai  $R^2$  sebesar 0.467 atau sekitar 46%. Artinya bahwa variabel literasi keuangan, pendapatan dan sikap keuangan dapat dijelaskan oleh variabel pengelolaan keuangan keluarga sebesar 46% sedangkan sebesar 54% dijelaskan oleh faktor lain di luar dari penelitian ini; (2) penggunaan *google form* yang dilakukan dalam penelitian ini khususnya dengan penggunaan pernyataan maupun juga pertanyaan dalam setiap variabel penelitian mungkin memberikan pemahaman yang masih ambigu sehingga membuat responden mengalami kesulitan dalam memahami pernyataan atau pertanyaan yang telah dibuat. Oleh karena itu saran yang dapat peneliti berikan yaitu: (1) untuk peneliti selanjutnya dapat memperluas penelitiannya tidak hanya di wilayah Kabupaten Lembata (Flores-NTT) saja sehingga dapat memperoleh informasi yang lebih lengkap; (2) Dikarenakan hasil analisis  $R^2$  diluar dari pengaruh variabel yang diteliti masih berjumlah 54% maka peneliti sangat mengharapkan bagi peneliti selanjutnya bisa menambah variabel lain yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan keluarga.

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan melalui bantuan aplikasi Wrap- PLS baik untuk uji deskriptif maupun uji statistik maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga; (2) pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan; dan (3) sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Penelitian ini pun tidak luput dari adanya keterbatasan yang meliputi: (1) melalui hasil uji koefisien determinasi untuk nilai  $R^2$  yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai  $R^2$  sebesar 0.467 atau sekitar 46%. Artinya bahwa variabel literasi keuangan, pendapatan dan sikap keuangan

dapat dijelaskan oleh variabel pengelolaan keuangan keluarga sebesar 46% sedangkan sebesar 54% dijelaskan oleh faktor lain di luar dari penelitian ini; (2) penggunaan *google form* yang dilakukan dalam penelitian ini khususnya dengan penggunaan pernyataan maupun juga pertanyaan dalam setiap variabel penelitian mungkin memberikan pemahaman yang masih ambigu sehingga membuat responden mengalami kesulitan dalam memahami pernyataan atau pertanyaan yang telah dibuat. Oleh karena itu saran yang dapat peneliti berikan yaitu: (1) untuk peneliti selanjutnya dapat memperluas penelitiannya tidak hanya di wilayah Kabupaten Lembata (Flores-NTT) saja sehingga dapat memperoleh informasi yang lebih lengkap; (2) Dikarenakan hasil analisis  $R^2$  diluar dari pengaruh variabel yang diteliti masih berjumlah 54% maka peneliti sangat mengharapkan bagi peneliti selanjutnya bisa menambah variabel lain yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan keluarga.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arganata, Tomi, and Lutfi Lutfi. 2019. "Pengaruh Niat Berperilaku, Kecerdasan Spiritual Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga." *Journal of Business and Banking* 9 (1): 142. <https://doi.org/10.14414/jbb.v9i1.1555>.
- Dewi, Ni Made Vivi Cintya, and Gede Sri Darma. 2021. "Menakar Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Bagi Dokter Gigi Dengan Gaya Hidup Sebagai Mediasi." *Jurnal Manajemen Bisnis* 18 (4): 459–81. <https://doi.org/10.38043/jmb.v18i4.3280>.
- Dwinta, Ida dan Cinthia Yohana. 2010. "Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 12 (3): 131–44.
- Gahagho, Y D, T O Rotinsulu, and D Mandej. 2021. "Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Keuangan Dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsrat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 9 (1): 543–55.
- Ghozali, Imam. 2015. *Partial Least Squares Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. 2nd ed. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gultom B.T, HS Renol S, and Siagian L. 2022. "Dampak Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Di Universitas Hkbp Nommensen Pematang Siantar)." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*

14 (1): 134-44.

- Gustika, Roza. 2020. "Pengaruh Pendapatan Dan Sikap Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan (Studi Pada Ibu Rumah Tangga Di Nagari Binjai Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman)." *Jurnal Apresiasi Ekonomi* 8 (3): 399-406. <https://doi.org/10.31846/jae.v8i3.294>.
- Herdjiono, Irine, and Lady Angela Damanik. 2016. "Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior." *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan | Journal of Theory and Applied Management* 9 (3): 226-41. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>.
- Hidayat, Mochamad Zulfikri Saepulloh, and Nurdin. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan." *Prosiding Manajemen* 6 (2): 205-10.
- Kusnandar, Deasy Lestary, and Dian Kurniawan. 2018. "Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga Di Kota Tasikmalaya." *Seminar Nasional Dan Call for Paper Sustainable Competitive Advantage (SCA) 8 Purwokerto* 1 (8): 1-12.
- Laily, Nujmatul. 2016. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan." *Journal of Accounting and Business Education* 1 (4). <https://doi.org/10.26675/jabe.v1i4.6042>.
- Lusardi, Annamaria. 2008. "The Role of Financial Literacy, Information, and Financial Education Programs." *Household Saving Behavior*: 13824 (NATIONAL BUREAU OF ECONOMIC RESEARCH): 41.
- Mulyati, Sri, and Ravika Permata Hati. 2021. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Terhadap Uang Pada Pengelolaan Keuangan Keluarga." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia* 4 (2): 6.
- OJK. 2021. "Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021 - 2025." *Ojk.Go.Id*, 1-130. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Keuangan-Indonesia-2021-2025.aspx>.
- Pradinaningsih, Novia Ayu, and Novi Lailiyul Wafiroh. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Self-Efficacy Terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga." *E-Jurnal Akuntansi* 32 (6): 1518. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i06.p10>.

- Sugiharti, Harpa, and Kholida Atiyatul Maula. 2019. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa." *Accounthink : Journal of Accounting and Finance* 4 (2): 804-18. <https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2208>.
- Veriwati, Silviana, Dessy Triana Relita, and Emilia Dewiwati Pelipa. 2021. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi." *JURKAMI : Jurnal Pendidikan Ekonomi* 6 (1): 43-53. <https://doi.org/10.31932/jpe.v6i1.1150>.
- Yushita, Amanita Novi. 2017. "Jurnal Nominal / Volume Vi Nomor 1 / Tahun 2017 Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi Amanita Novi Yushita." *Nominal* Vi (1): 11-26.